

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan-pembahasan serta hasil penelitian yang telah penulis paparkan (pada bab-bab sebelumnya), makadapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Teoritis

- a. Pendidikan kepramukaan adalah merupakan pendidikan yang dilaksanakan diluar pendidikan formal maupun pendidikan informal yang menggunakan Prinsip Dasar Metodik Pendidikan Kepramukaan (PDMPK) , untuk mewujudkan serta membentuk sikap dan perilaku kearah yang positif, menambah mengetahui dan pengalaman dalam rangka untuk menguasai keterampilan dan kecakapan. Sehingga mampu menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia yang percaya pada kemampuan diri sendiri, sanggup dan mampu mambangun dirinya sendiri, memiliki iman dan taqwa serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan masyarakat, bangsa, negara serta agama.
- b. Pendidikan kepramukaan dalam gerakan pramuka merupakan suatu pendidikan kepramukaan yang pelaksanaanya bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan dan kecakapan serta ketprampilan para anggota gerakan pramuka. Di dalapm setiap

pelaksanaan pendidikan kepramukaan tersebut selalu mengacu pada Tri Satya, Dasa Dharma, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) serta surat keputusan gerakan pramuka. Disamping itu dalam pendidikan ataupun latihan kepramukaan setiap Gugus Depan diberi kebebasan sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga ada yang berorientasi untuk menanamkan mutu pendidikan pramuka.

2. Kesimpulan Empiris

- a. Pendidikan pramuka di SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek terdapat beberapa hal yang dapat meningkatkan mutu pendidikan pramuka yaitu 1) adanya persamaan materi dengan pembentukan watak dan kepribadian siswa, 2) adanya kemah arafah yang dilakukan pada waktu idul adha, 3) program kegiatan keagamaan, pembentukan kedisiplinan dan sopan santun, serta menjadi sarana pembinaan generasi muda, sehingga mutu pendidikan pramuka bisa menjadi lebih baik.
- b. Upaya pembina pramuka dalam meningkatkan mutu pendidikan pramuka di SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek yaitu 1) pengamalan Kode Kehormatan sebagai ukuran atau standar tingkah laku seorang anggota pramuka karena didalamnya yang mencakup berbagai aspek yang diantaranya keagamaan, toleransi terhadap sesama, peduli terhadap lingkungan, jujur, dan budi pekerti yang baik dan 2) Penggunaan Metode Kepramukaan yang didalam

metode tersebut terdapat sistem among, pengamalan kode kehormatan, belajar sambil melakukan, sistem beregu/berkelompok, kegiatan di alam terbuka, sistem satuan terpisah dan sistem tanda kecakapan umum maupun kecakapan khusus.

- c. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan pramuka di SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek. Faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan pramuka di SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek yaitu antara lain 1) faktor sekolah, 2) faktor pendidik, 3) faktor orang tua, 4) faktor keuangan. Sedangkan faktor pengambatnya yaitu 1) faktor peserta didik, 2) faktor sekolah (status sekolah) dan 3) waktu yang terlalu singkat yang diberikan kepada sekolah sehingga kurang maksimalnya penyampaian materi.

B. Saran-saran

1. Bagi kepala SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek

Kepala sekolah yang juga sebagai penyelenggara pendidikan, sudah seharusnya lebih mendorong kegiatan kepramukaan disekolah agar kegiatannya lebih berkembang dengan baik.

2. Bagi pembina pramuka SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek

Diharapkan kepada para Pembina untuk lebih berusaha dengan keras dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasinya agar dapat menarik

minat siswa yang belum minat dengan kepramukaan dan tidak terpaksa lagi, sehingga dapat mencapai tujuan sekolah, keluarga dan masyarakat.

3. Bagi para pembaca

Bagi masyarakat umum supaya lebih menyadari bahwa dalam kepramukaan itu tidak hanya tepuk-tepuk dan nyanyi-nyanyi saja, melainkan dalam kepramukaan adalah suatu proses pendidikan juga terdapat di dalam untuk membentuk kepribadian peserta didik. Dan dengan pendidikan kepramukaan akan dapat menghindarkan para anggota pramuka dari tindakan kenakalan remaja yang sekarang ini lebih sering terjadi.

4. Bagi anggota pramuka SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek

Agar lebih meningkatkan kembali dalam proses pendidikan dan pengabdian sehingga apa yang di harapkan bisa terwujud.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian mengenai upaya meningkatkan pendidikan mutu pendidikan pramuka di SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek untuk di kaji lebih mendalam dengan berbagai metode penelitian yang lain agar diperoleh penemuan-penemuan baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak lembaga pendidikan demi terselenggaranya pendidikan pramuka yang bermutu.